BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Cianjur merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Cianjur adalah daerah yang kebanyakan pembangunannya bertumpu pada sektor pertanian yang merupakan produsen beras dengan terkenalnya prouksi beras Cianjur diseluruh Indonesia. Beras yang dihasilkan Cianjur memiliki kualitas terbaik sehingga nama dari beras Cianjur sudah tidak asing dan sudah sangat tekenal. Hal tersebut karena padi sebagai tanaman penghasil beras diolah di Cianjur dengan teknik berkualitas.

Kabupaten Cianjur memiliki beberapa varietas padi unggul yang menghasilkan beras kualitas seperti varietas pandan wangi yang dikenal banyak kalangan di seluruh Indonesia. Varietas seperti : varietas Ciherang, IR 64, Cigeulis, Towuti, Way Apo Buru, Widas, Cisadane, dan Cilamaya Muncul, Sintanur, Membramo, Impari dan Pandan Wangi. Menjadi alternatif varietas unggulan para petani di Cianjur saat ini dikarenakan proses produksinya cepat dan penghasilannyapun bisa maksimal.

Petani merupakan seseorang yang bergerak dibidang pertanian yang menghasilkan produk pertanian dengan tujuan memperoleh pendapatan atau keuntungan dalam upaya memenuhi kebutuhan yang optimal, Petani harus tetap belajar mengenai teknik budidaya padi sawah paling maksimal yang dimulai dari pemahaman mengenai syarat tumbuh dan pelaksanaan teknis bidudaya padi sawah itu sendiri agar produktif sehingga kebutuhan pangan akan tercukupi dari produksi dalam negeri dan kesejahteraan petani pun akan semakin meningkat.

Namun seiring bergantinya tahun produksi beras semakin menurun dikarenakan adanya alih fungsi lahan dibeberapa tempat di kabupaten Cianjur, namun tidak diimbangi dengan pembukaan lahan baru. Dimana para petani yang tadinya menggarap menjadi tidak menggarap dan ini membuat sebagian petani kehilangan

pekerjaannya. 25 persen warga Cianjur berprofesi sebagai petani, 60 persennya menjadi petani padi (BPS, 2007). Rata-rata semua petani di Cianjur sudah lanjut usia, sehingga masa depan pertanian terancam dengan semakin berkurangnya minat generasi muda untuk terjun di bidang pertanian, khususnya untuk pertanian pangan. Karena menurut sebagian generasi muda Cianjur menjadi petani bukanlah hal yang menjanjikan, Merosotnya luas lahan garapan kepemilikan pribadi juga dinilai sebagai salah satu penyebab keengganan ini.

Berdasarkan fakta tersebut maka dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi fenomena semakin menurunnya langkanya pasokan beras di Cianjur. Hal ini perlu adanya sebuah usaha untuk membantu budidaya padi di Cianjur dapat tetap ada. Maka dalam tulisan ini mengupayakan meningkatkan generasi dengan perancangan ini bertujuan untuk memberi informasi proses budidaya padi di Kabupaten Cianjur agar para generasi muda, penggemar dan para petani bisa menghargai, dan melestarikan budidaya padi dengan baik.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dikerenakan menurunnya budidaya padi di Kabupaten Cianjur karena beberapa faktor dibawah ini :

- Kurangnya lahan petani yang ada di Cianjur untuk budidaya padi.
- Budidaya padi merupakan salah satu warisan mulai ditinggalkan masyarakat kota Cianjur karena banyak yang beralih profesi petani ke profesi lain.
- Kurangnya minat generasi muda menjadi petani karena dianggap tidak menjanjikan.
- Sulitnya mendapatkan informasi yang membahas tentang proses budidaya padi.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, rumusan masalah yang dijadikan sebagai bahasan dalam penelitian adalah:

- Bagaimana meningkatkan pemahaman bahwa pentingnya Cianjur sebagai kabupaten produsen padi yang baik.
- Bagaimana meningkatkan pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya budidaya padi.

I.4 Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang terjadi dan dapat tepat sasaran yang diharapkan, maka batasan masalah tertuju kepada permasalahan budidaya padi agar masyarakat berminat mempelajari tata cara menanam padi khususnya generasi muda di Cianjur dalam melestarikan budidaya padi di Cianjur.

I.5 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan perancangan ini adalah sebagai berikut:

- Perancangan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman informasi tentang tata cara proses budidaya padi.
- Perancangan ini juga bertujuan agar masyarakat khususnya masyarakat Kabupaten Cianjur bisa mengetahui tahap budidaya penanaman padi dengan cara membaca tahapan atau buku-buku yang ditulis menggunakan visual ditambah penjelasan dan dengan itu masyarakat akan bertambah luas pengetahuannya.

1.6 Manfaat Perancangan

Adapun manfaat perancangan ini adalah sebagai berikut:

- Memudahkan masyarakat mendapatkan informasi tentang tata cara proses budidaya padi.
- Memberikan rasa ketertarikan kepada masyarakat awam terkait budidaya padi.
- Dapat menumbuhkan minat generasi muda menjadi petani.